

PERANCANGAN KAPAL TUNDA (*TUG BOAT*) 2X1650 HP SEBAGAI SARANA PENUNJANG KELUAR MASUK KAPAL KAPAL DI BESAR DAERAH PELABUHAN BANTEN

Trianto Wahyu Sedewo

Abstrak

Indonesia adalah negara kepulauan dimana lebih dari 17.000 pulau yang membentang pada jarak 5100 km dan mempunyai lebih dari 2100 pelabuhan, sehingga sektor kelautan memegang peranan penting dalam sistem transportasi lokal. Pembangunan transportasi pada dasarnya diarahkan agar dapat berperan lebih besar dalam pembangunan ekonomi, sosial, budaya, politik dan pertahanan keamanan. Pada era modern seperti saat ini kapal-kapal yang mempunyai daya dorong sangat dibutuhkan di seluruh pelabuhan di Indonesia untuk memudahkan akses keluar masuk kapal agar berjalan maksimal. Dari hal-hal tersebut di atas yang mendasari penulis merancang kapal tunda sesuai dengan kebutuhan sarana transportasi di pelabuhan batu ampar . Dalam rangka merancang kapal ini, mula pertama diawali dengan menentukan ukuran pokok kapal, kemudian menentukan membuat rencana garis, kemudian dilanjutkan dengan perhitungan - perhitungan dan tata letak ruangan yang pada akhirnya didapatkan suatu rancangan kapal sebagai sarana kapal tunda pelabuhan yang dapat mengangkut barang - barang dengan spesifikasi teknis sebagai berikut : Jenis Kapal = Kapal Tunda ; lintas kapal = pelabuhan banten : Bhp = 2 x 1650 ; Loa = 27.00 m ; Lpp = 26.42 m ; B = 9.00 m ; H = 3.00 m ; T = 2.46 m ; Cb = 0,52 ; Vs = 12 knot. Jumlah Anak Buah Kapal (ABK) 10 orang.

Kata kunci: Negara kepulauan, kapal tunda, ukuran pokok

DESIGN OF TUG BOAT 2X1650 HP TO SUPPORRY ACTIVITY BATU AMPAR PORT BANTEN

Trianto Wahyu Sedewo

Abstract

Indonesia is an archipelago with more than 17,000 islands stretched at a distance of 5100 km and has more than 2100 ports, so that the marine sector plays an important role in local transport sisitem. Transportation development is basically directed in order to play a greater role in economic development, social, cultural, political, and defense and security. In today's modern era ships have a much-needed impetus throughout the Indonesian port for easy access in and out of the boat in order to run optimally. From the things mentioned above underlying tugs authors designed according to the needs of transportation in Stone Harbor ampar. In order to design this ship, at first starting with determining the size of the principal ship, then determine a plan outline, then proceed with the calculations - calculations and layout of the rooms were finally obtained a draft of the ship as a means of tugboats port to transport goods - goods with the following technical specifications: type = Boat Towing Ships; Cross ships = harbor offerings: Bhp = 2x1650; Loa = 27.00 m; Lpp = 26.42 m; B = 9.00 m; H = 3.00 m; T = 2.46 m; Cb = 0.52; Vs = 12 knots. Total Ship's Men (ABK) 10 people.

Keywords: archipelago, tug boat, port